

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 18 Oktober 2017

Mahasiswa UM Mengkritik melalui Puisi

MALANG KOTA - Ada suasana berbeda yang tersaji di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UM) kemarin (17/10). Sebelas mahasiswa jurusan sastra dengan lantangnya berpuisi di depan gedung D8 Fakultas Sastra UM. Ya, mereka saat itu sedang mengisi event Pekan Sastra (Pekan Kritik dan Kreatif Anak Sastra). Acara tersebut menjadi wadah bagi para mahasiswa sastra untuk menyuarakan kritiknya.

Puisi Anak Remaja karya Emha Ainun Najib, *Sajak Tangan, Sajak Seongkok Janggut*, dan *Sajak Pertemuan Mahasiswa* karya WS Rendra menjadi pilihan mereka.

Ketua Pelaksana Pekan Sastra Rahardyan Andikriadi menyatakan, selama ini jarang ada acara yang benar-benar menjadi wadah bagi para mahasiswa jurusan sastra untuk bisa mengatakan apa yang mereka inginkan. Misalnya, kritik yang baik itu seperti apa? Kemudian, yang menurut mereka baik untuk mereka apakah juga baik untuk kampus, fakultas, atau ternyata itu hanya baik untuk mahasiswa. "Lalu di puncak acara nanti, kita cari solusinya bareng-bareng," ujar Rahardyan.

Menurut dia, karya-karya mereka adalah seputar kri-



tiken terhadap kampus, dosen, dan sistem pendidikan kampus. Termasuk kritikan

terhadap diri sendiri sebagai mahasiswa. Acara yang diadakan Dewan Mahasiswa FS (DMF) UM ini digelar sampai 19 Oktober. Puncak acara diadakan Kopi Siang, yaitu dialog interaktif antara pejabat fakultas sastra dengan warga sastra. (nr4/c3/lid)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)